

**RISET AKSELERATIF LEKTOR KEPALA
DANA PNBP UNG 2024**



**MODEL KEUANGAN SOSIAL ISLAM UNTUK PEMBERDAYAAN
EKONOMI PRODUKTIF MASYARAKAT MISKIN PESISIR DALAM
PENCAPAIAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGs)**

Dr. Ivan Rahmat Santoso, SEI., MSI: NIDN. 0002098302 (Ketua)

Prof. Dr. Fahrudin Zain Olilingo, S.E., M.Si: NIDN. 00281058005 (Anggota)

Dr. Irawati Abdul, SE., M.Si: NIDN. 0009027402 (Anggota)

**JURUSAN ILMU EKONOMI/ PROGRAM STUDI EKONOMI
PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

RINGKASAN

Penelitian ini mempunyai urgensi bahwa wilayah pesisir sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), namun sekaligus merupakan daerah dominan yang mempunyai tingkat kemiskinan tinggi yang jika tidak ditangani secara serius dampak berdampak pada ancaman keberlanjutan ekosistem lingkungan lainnya . Pada sisi lain mekanisme keuangan sosial Islam melalui instrumen zakat, Wakaf dan lembaga mikro Islam mempunyai kapasitas untuk memecahkan banyak masalah sosial dan menciptakan kondisi kesejahteraan yang lebih baik dengan memastikan keberlanjutan ekonomi, sosial dan lingkungan sejalan dengan SDGs. Untuk itu studi terkait keuangan sosial Islam untuk keberlanjutan di wilayah pesisir merupakan sesuatu yang cukup mendesak Penelitian ini bertujuan untuk merancang model keuangan sosial Islam yang ditujukan dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin pesisir. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan analisis data *Analitycal Hierarchy Process* (AHP), SWOT serta analisis deskriptif. Hasil penelitian menemukan empat aspek utama strategi dalam model yang diusulkan. Selain itu elemen aktor LAZ/BAZ organisasi sosial, faktor pengetahuan dan keterampilan dan strategi instrumen zakat, *shodaqoh*, *Waqf* dan *Qard Al Hasan* SDGs-4 (Pendidikan berkualitas) dan SDGs-6 (Air bersih dan sanitasi) sebagai prioritas dalam model yang diusulkan. Implikasi temuan berupa peta jalan strategi bagi lembaga dan praktisi ISF meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin pesisir. Studi ini menawarkan kebaruan dari model keuangan sosial Islam yang ditujukan untuk pemberdayaan sosial ekonomi, khususnya di wilayah pesisir.